

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Laporan keuangan memiliki manfaat untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan kepada pihak lain yang membutuhkan. Laporan keuangan disajikan oleh manajemen perusahaan, sehingga sebagai pihak pembuat manajemen perusahaan cenderung untuk menyajikan laporan keuangan yang mampu memberikan informasi untuk membangun keuntungan manajemen perusahaan itu sendiri termasuk dengan melakukan berbagai kecurangan. Untuk menghindari hal tersebut, maka dibutuhkan opini dari auditor sebagai pihak independen yang menjadi tolok ukur apakah laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan wajar atau tidak dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Peran penting auditor sebagai pemberi opini membuat auditor memiliki tugas yang berat sebab menyangkut kepentingan banyak pihak yang terkait atas operasional perusahaan. Auditor diharapkan mampu memiliki kesadaran etis dalam menjalankan pekerjaan yang dimiliki. Auditor diharapkan mampu bekerja dengan baik sehingga mampu menyelamatkan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Auditor amat perlu mentaati norma-norma yang berlaku sebagai upaya menjunjung tinggi nilai etis atas profesionalisme yang dimiliki. Aplikasi kesadaran etis oleh auditor dalam menjalankan opini dapat berupa atas upaya untuk menjalankan prosedur kegiatan audit sesuai dengan

standar yang berlaku serta melakukan pengambilan keputusan atas masalah yang dihadapi saat melakukan kegiatan pemeriksaan sesuai dengan nilai-nilai etis, yaitu melakukan pengambilan keputusan yang tidak merugikan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam operasi perusahaan. Kemampuan untuk berlaku etis bagi auditor hendaknya didukung oleh posisi independensi di mana auditor berada pada posisi yang bebas atau tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun dalam menjalankan tugas yang dimiliki termasuk dalam memberikan opini.

Auditor yang tidak memiliki kesadaran etis akan membuat adanya opini yang tidak mendukung laporan keuangan. Kondisi yang ada akan menyesatkan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Pada masa yang akan datang laporan keuangan tersebut akan disadari sebagai bentuk penipuan oleh pemakai namun adanya kesalahan pengambilan keputusan akibat laporan keuangan yang menyesatkan dengan dukungan opini audit yang diberikan auditor sudah terlambat untuk disadari serta sudah mendatangkan kerugian bagi pihak yang bersangkutan. Berdasarkan kondisi yang ada maka amat penting peran dari opini auditor dan untuk memberikan opini yang memiliki nilai-nilai moral serta tidak merugikan kepentingan banyak pihak dibutuhkan upaya untuk menanamkan kesadaran etis bagi para auditor dalam menjalankan tugas yang dimiliki.

1.2. Pokok Bahasan

Berdasarkan latar belakang pokok bahasan yang telah dipaparkan maka pokok bahasan yang ditetapkan pada makalah ini adalah kebutuhan kesadaran etis pada auditor dalam pemberian opini.

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan yang diharapkan dapat dicapai dari pembahasan makalah tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman tentang kebutuhan kesadaran etis pada auditor dalam pemberian opini.

